

EXECUTIVE COMMUNIQUÉ

KONFERENSI AUDITOR INTERNAL (KAI) 2026

Membangun Kepercayaan Melalui Governance 5.0
Arah Baru Tata Kelola Indonesia di Era Artificial Intelligence
Yogyakarta, 9 Juli 2026

Latar Belakang

Konferensi Auditor Internal (KAI) 2026 menyimpulkan bahwa dunia sedang mengalami perubahan fundamental yang dipicu oleh perkembangan Artificial Intelligence (AI), transformasi digital, ancaman siber, dinamika geopolitik, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Perubahan tersebut tidak hanya mengubah teknologi, tetapi juga mengubah cara organisasi dipimpin, diawasi, mengelola risiko, dan mengambil keputusan.

Dalam konteks tersebut, tata kelola organisasi perlu memasuki paradigma baru yang mampu menjawab tantangan masa depan tanpa kehilangan nilai-nilai etika dan kemanusiaan.

Pesan Utama Konferensi

Konferensi Auditor Internal 2026 menyampaikan satu pesan utama:

Keunggulan organisasi di masa depan tidak lagi ditentukan oleh siapa yang memiliki teknologi paling canggih, tetapi oleh siapa yang paling dipercaya.

Kepercayaan merupakan modal utama organisasi.

Kepercayaan lahir dari kepemimpinan yang berintegritas, tata kelola yang baik, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta pemanfaatan teknologi yang beretika.

Governance 5.0

Konferensi memperkenalkan **Governance 5.0** sebagai paradigma tata kelola yang mengintegrasikan: kepemimpinan yang visioner; Artificial Intelligence yang bertanggung jawab; pengelolaan risiko yang adaptif;

keamanan siber yang tangguh; budaya etika dan integritas; pengawasan berbasis data; Internal Audit yang memberikan assurance, insight, foresight, dan strategic advice.

Governance 5.0 menempatkan **manusia sebagai pusat pengambilan keputusan**, sementara teknologi menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas keputusan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Lima Agenda Strategis

Konferensi merekomendasikan lima agenda nasional.

1. Memperkuat Tata Kelola

Mengembangkan Governance 5.0 sebagai kerangka tata kelola organisasi Indonesia pada era digital.

2. Mengelola Artificial Intelligence secara Bertanggung Jawab

Mendorong penerapan AI Governance yang menjamin transparansi, akuntabilitas, keamanan, dan etika dalam penggunaan Artificial Intelligence.

3. Memperkuat Board Oversight

Meningkatkan kapasitas Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dalam mengawasi risiko strategis, Artificial Intelligence, keamanan siber, serta transformasi digital.

4. Mereposisi Internal Audit

Menjadikan Internal Audit sebagai mitra strategis organisasi dalam mendukung tata kelola, manajemen risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang.

5. Membangun Budaya Integritas

Menjadikan integritas, transparansi, akuntabilitas, independensi, dan keberanian moral sebagai fondasi organisasi yang dipercaya.

Seruan Bersama

Konferensi Auditor Internal 2026 mengajak Pemerintah, regulator, BUMN, dunia usaha, perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan seluruh organisasi di Indonesia untuk memperkuat kolaborasi dalam membangun tata kelola yang adaptif, inovatif, berintegritas, dan berdaya saing.

Transformasi digital harus menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap institusi publik maupun dunia usaha.

Pernyataan Penutup

**Konferensi Auditor Internal 2026 meyakini bahwa:
Teknologi tanpa tata kelola akan meningkatkan risiko.
Tata kelola tanpa integritas akan kehilangan kepercayaan.
Dan kepercayaan merupakan fondasi utama keberlanjutan organisasi
serta daya saing bangsa.**

Oleh karena itu, seluruh peserta Konferensi Auditor Internal 2026 berkomitmen mendorong implementasi **Governance 5.0** sebagai arah baru tata kelola Indonesia dalam menghadapi era Artificial Intelligence.

**"Kepercayaan adalah mata uang baru di era digital,
dan Governance 5.0 adalah cara membangunnya."**

Yogyakarta, 9 Juli 2026

**Konferensi Auditor Internal (KAI) 2026
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)**
